

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA

Ade Afilia Sufi¹, Nuraini Asriati², Husni Syahrudin³

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura

²Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura

³Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura

Abstract. This research aims to analyze the effectiveness of the Wordwall learning media in improving learning outcomes in economics subjects for class X students at SMA Negeri 8 Pontianak. The subjects of this research were 72 students consisting of 36 students from class XE and 36 students from XF. This research is an experimental research with a nonequivalent control group design. The analysis techniques used are reliability tests, normality tests and effect size tests. Based on the results of the effect size test analysis on the pretest and posttest data for the experimental group, it shows a value of 0.97, which is included in the large classification. The results of the independent sample t-test have a significance value of $0.001 < 0.05$. This can show that there are differences in learning outcomes between before the wordwall learning media was applied and after the wordwall learning media was applied. It can be concluded that the Wordwall learning media has significant effectiveness on the learning outcomes of class X students at SMA Negeri 8 Pontianak.

Keywords: Interactive Learning Media, Wordwall, Learning Results.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Pontianak. Subjek penelitian ini adalah 72 peserta didik yang terdiri dari kelas XE berjumlah 36 peserta didik dan XF berjumlah 36 peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji effect size. Berdasarkan hasil analisis uji effect size pada data pretest dan posttest kelompok eksperimen menunjukkan nilai 0.97 termasuk dalam klasifikasi besar. Hasil uji t independent sample t-test nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini dapat menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum diterapkan media pembelajaran wordwall dengan sesudah di terapkan media pembelajaran wordwall. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Wordwall memiliki keefektifitasan yang signifikansi terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Pontianak.

Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Wordwall, Hasil Belajar.

Pendahuluan

Pada saat menerapkan media pembelajaran, sebaiknya memperhatikan berbagai hal, seperti:

kondisi peserta didik, materi, fasilitas yang disediakan dan kapasitas pendidik. Guru juga perlu memastikan bahwa peserta didik telah memahami

materi secara utuh, dengan tujuan untuk memastikan hasil belajarnya meningkat. Hasil belajar akan dijadikan guru sebagai acuan dalam mengevaluasi tujuan pembelajaran. Dengan cara ini, tujuan dapat tercapai secara efektif

Permasalahan di lapangan yaitu dimana peserta didik memiliki hasil belajar yang masih di bawah rata rata ketika menggunakan media konvensional. Pada saat proses belajar dan pembelajaran peserta didik terfokus pada *smartphone* masing-masing menyebabkan fokus untuk mendengarkan guru menjelaskan materi terganggu. Hal ini menjadi alasan peneliti ingin melakukan penelitian di kelas X.

Hasil prariset di lapangan, peneliti melakukan uji coba mata pelajaran ekonomi peserta didik 80,00 dan terendah 60,00 sehingga di harapkan *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rasa jenuh dan malas yang terlalu lama dirasakan oleh peserta didik yang nantinya akan membuat peserta didik kehilangan motivasi. Kondisi ini diduga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Salah

satu media yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar yang inovatif dan lebih bervariasi adalah *Wordwall* (Putri, 2020.h.69). Media ini merupakan media yang berbentuk Platform yang memiliki banyak variasi permainan diantaranya, kuis, kartu acak, crossword dan lain sebagainya. Media *Wordwall* bisa berupa tulisan konsep inti pembelajaran dengan tambahan gambar, diagram, atau obyek nyata dengan ukuran yang bisa dibaca siswa dengan jelas dari seluruh jarak dan posisi siswa di dalam kelas (Putri, 2020. h.70).

Efektivitas merupakan tindakan melakukan sesuatu yang memberikan tolak ukur untuk melihat perkembangan dari yang telah dilakukan perlakuan. Dari hal tersebut dapat melihat sejauh mana kegiatan yang dilakukan apakah berpengaruh setelah dilakukan perlakuan atau tidak. *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran yang sudah mulai dikenal pada pembelajaran di Indonesia dan keefektifannya dari media ini telah terbukti. Seperti yang di katakan Maghfiroh (2018) pada penelitiannya yang dilakukan bahwa

dalam pembelajaran di negara-negara yang kualitas pendidikannya maju, seperti Inggris dan Amerika Serikat guru telah menggunakan media pembelajaran *Wordwall*.

Wordwall adalah platform pembelajaran digital yang dirancang untuk membantu guru membuat berbagai jenis permainan dan aktivitas pembelajaran interaktif terkait kata, kalimat, atau konsep lainnya. Tujuan utama *Wordwall* adalah untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan membantu mereka memahami dan mengingat informasi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dengan *Wordwall*, guru dapat membuat berbagai jenis permainan dan aktivitas seperti permainan kata, permainan kartu flash, papan kata, permainan tebak kata, dan banyak lagi. Platform ini memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan kegiatan berdasarkan kebutuhan program dan tingkat pemahaman peserta didik.

Wordwall juga dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh karena guru dapat berbagi aktivitas yang mereka buat dengan siswa secara online. Selain itu, *Wordwall* menawarkan berbagai alat dan fitur

untuk menganalisis kemajuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, *Wordwall* adalah alat yang berguna dalam pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik dengan menggunakan kata dan konsep tertentu.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Yuliansah 2022).

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuasi eksperimen (Quasi Experiment Methode). Menurut Sugiyono (2016.h.72) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pada sesuatu yang diberi perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Peneliti menggunakan perlakuan media wordwall untuk

mencari keefektivitasan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X SMA

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis secara kuantitatif yang dilakukan dengan uji independent sample t-test ditemukan perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Adanya perbedaan peningkatan 74 hasil belajar peserta didik antara kedua kelas dapat disebabkan karena adanya perbedaan metode yang diterapkan dalam pembelajaran.

Wordwall merupakan media yang membuat siswa lebih tertarik pada proses pembelajaran, sehingga mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memahami materi yang disajikan. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa (I. W. Widana, 2020). Berdasarkan penelitian ini serta penelitian terdahulu dapat dipahami bahwa media pembelajaran *Wordwall* bukan hanya digunakan untuk matapelajaran Bahasa, Sejarah dan Matematika tetapi juga bisa digunakan pada mata pelajaran Ekonomi.

Hasil belajar peserta didik pada materi kegiatan ekonomi diukur menggunakan tes pilihan ganda yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan *wordwall* sebagai media penilaian. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pertemuan pertama kegiatan belajar mengajar dibuka dengan melakukan pretest sebelum memulai proses belajar mengajar pada kedua kelas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik saat belum di berikan perlakuan.

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol membahas materi kegiatan ekonomi. Pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *wordwall* kemudian melakukan pretest dengan pemberian kuis. Sedangkan kelas kontrol diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) melalui Power Point yang ditampilkan di papan tulis yang harus diselesaikan secara kelompok.

Pertemuan kedua *Wordwall* digunakan untuk menyelesaikan soal

posttest pada kelas eksperimen dan soal posttest pilihan ganda pada kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kognitif peserta didik terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pada dasarnya penggunaan wordwall bukan hanya untuk menunjang aktivitas pembelajaran saja, melainkan dapat digunakan sebagai alat penilaian kognitif yang dilakukan setiap proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan (Surahmawan dkk., 2021) bahwa *wordwall* merupakan media pembelajaran berbasis digital yang memiliki banyak fitur seperti kuis yang berfungsi untuk proses evaluasi kognitif peserta didik.

Penggunaan *Wordwall* sangatlah mudah, peneliti hanya perlu memberikan link sehingga peserta didik dapat bergabung untuk mengerjakan soal. Peserta didik hanya perlu membuka link yang diberikan pada perangkat mereka yang sudah terkoneksi dengan internet. Kemudian peserta didik mengklik Start dan mengerjakan soal, setelah selesai mereka bisa memilih Leaderboard untuk menulis nama mereka. Untuk setiap jawaban yang mereka berikan

akan ada umpan balik secara langsung apakah jawaban mereka benar atau salah. Pada akhir pengerjaan, mereka akan mengetahui skor yang mereka dapatkan, serta peringkat mereka di dalam kelas.

Setelah memperoleh data hasil penelitian di lapangan dan pengolahan data yang dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan statistik. Analisis data diawali dengan menganalisis apakah data yang diperoleh yaitu data hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Baik data yang diperoleh dari kelas eksperimen sebelum dan sesudah adanya perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan *Wordwall* maupun pada kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran yang tidak menggunakan *Wordwall*. Dari perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Semua nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan semua data 36 berasal dari populasi yang homogen atau sama. Setelah semua

data berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dari hasil pre-test yang didapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki hasil belajar yang hampir sama. Pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 62,16 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 62,44. Hasil belajar kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 42,25 dan pada kelas kontrol sebesar 42,12. Selisih dari rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pada hasil belajar tidak lebih dari 2,00, maka kedua kelas tersebut dapat dikatakan memiliki hasil belajar yang sama.

Nilai t yang negatif menunjukkan bahwa hasil belajar akhir (post-test) lebih baik dari hasil belajar peserta didik awal (pre-test). Tingkat signifikansi (I tailed) ditemukan 0,001 atau $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil hasil belajar akhir menunjukkan rata-rata hasil belajar adalah 67,97 atau meningkat 5,81 dari rata-rata hasil belajar awal yaitu 62,16. Dari hasil analisis tersebut, maka dapat 72 disimpulkan bahwa wordwall efektif

meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari hasil Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai antara nilai pre-test dan post-test. Nilai t yang negatif, menunjukkan bahwa nilai post-test lebih baik dari nilai post-test. Tingkat signifikansi (I tailed) ditemukan 0,000 atau $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil post-test menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77,72 atau meningkat 35,47 dari rata-rata nilai pre-test yaitu 42,25. Dari analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa wordwall efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Uji selanjutnya adalah uji independent sample t-test, dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t adalah 3,897 (equal variances assumed) dengan tingkat signifikansi (2 tailed) adalah 0,001, signifikansi tersebut adalah untuk dua pihak, karena dalam penelitian ini adalah dengan uji satu pihak maka tingkat signifikansi (1 tailed) adalah 0,0005 atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Rata-rata hasil belajar akhir (post-test) peserta didik adalah 60,55 untuk kelas eksperimen dan 64 untuk kelas kontrol. Karena rata-rata hasil

belajar akhir kelas eksperimen lebih tinggi 73 di banding kelas kontrol, maka hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol. Dari hasil analisis secara kuantitatif yang dilakukan dengan uji independent sample t-test ditemukan perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adanya perbedaan hasil belajar peserta didik antara kedua kelas dapat disebabkan adanya perbedaan metode yang diterapkan dalam pembelajaran. Kelas eksperimen merasa senang dan nyaman dengan wordwall ini membuat peserta didik lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran ekonomi

Tingkat signifikansi (I tailed) ditemukan 0,001 atau $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil post-

test menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77,72 atau meningkat 35,47 dari rata-rata nilai pre-test yaitu 42,25. Dari analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa wordwall efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus effect size yaitu dengan nilai 0,97. Apabila dilihat berdasarkan tabel klasifikasi effect size yang dihasilkan nilai effect size yang diperoleh menunjukkan treatment atau perlakuan yang dilakukan peneliti memberikan tingkatan efektivitas terhadap hasil belajar maka hal ini termasuk kategori besar. Ini berarti bahwa pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media wordwall memiliki efektivitas yang besar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis**Tests of Normality**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Peserta didik	Post Test Eksperimen	.179	36	.005	.930	36	.026
	Post Test Kontrol	.174	36	.007	.923	36	.016

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil yang tertera dalam tabel tersebut diketahui bahwa signifikansi tes akhir atau post tes kelas eksperimen sebesar 0,005. Ketika menggunakan level of significance $\alpha = 0,05$ ini dapat diartikan bahwa pengujian tidak signifikan, karena $0,005 > \alpha = 0,05$ sehingga kesimpulannya bahwa data berdistribusi normal.

Uji normalitas post test yang dilakukan pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk nilai post test 0,007. Jika diuji dengan level of significance $\alpha = 0,05$ ini dapat diartikan bahwa pengujian tidak signifikan, karena $0,007 > \alpha = 0,05$ sehingga kesimpulannya bahwa data berdistribusi normal

Tabel 2. Hasil Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Peserta didik	Equal variances assumed	2.478	.120	-3.897	70	<,001	<,001	-7.361	1.889	11.129	3.593
	Equal variances not assumed			-3.897	66.818	<,001	<,001	-7.361	1.889	11.132	3.590

Hasil posttest yang telah diperoleh digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil posttest juga dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media wordwall dengan yang tidak menggunakan media wordwall terhadap pembelajaran ekonomi dikelas X SMA

Perubahan rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas

kontrol dari 62,1 menjadi 79,4. Sedangkan pada kelas eksperimen perubahan nilai pretest dan posttest rata-rata sebesar 60,5 menjadi 86,9. Dari data tersebut dapat diketahui dengan jelas terdapat perbedaan dari hasil nilai pretest dan posttest dari kelas kontrol dengan hasil nilai pretest dan posttest dari kelas eksperimen.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran wordwall dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional.

Penerapan media Wordwall pada mata pelajaran ekonomi meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Sebelum menggunakan Wordwall, rata-rata nilai peserta didik adalah 60,55, sedangkan setelah menggunakan Wordwall, rata-rata nilai meningkat menjadi 86,80. Hal ini didukung oleh hasil uji t yang menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan Wordwall. Meskipun efektif, beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memberikan jawaban konsisten terhadap pertanyaan, menyoroti area potensial untuk perbaikan dalam implementasi media ini.

Daftar Pustaka

- Maghfiroh, Khusnul, M. I. Roudlotul, and Huda Semarang. 2018. "Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda." *Jpk* 4(1):64–70.
- Purnamasari, Sulfi, Fika Rahmanita, Soffi Soffiatun, Wiwit Kurniawan, and Fiqoh Afriliani. 2020. "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):177–80.
- Putri, F. M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daeing (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54622>
- Sinaga, Yunita Margareta, and Robert Harry Soesanto. 2022. "Upaya Membangun Kedisiplinan Melalui Media Wordwall Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(2):1845–57. doi: 10.31004/basicedu.v6i2.1617.
- Sugiyono. 2019. *No Title*. 2nd ed. edited by Setiyawami. Bandung: ALFABETA.

- Surahmawan, A. N. I., Arumawati, D. Y., Palupi, L. R., Widyaningrum, R., & Cahyani, V. P. (2021). Penggunaan Media Wordwall sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia. PISCES : Proceeding of Integrative Science Education Seminar, 1(1), Art. 1.
- Tafonao, Talizaro. 2018. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2):103. doi: 10.32585/jkp.v2i2.113.
- Tindangen, Megi, Daisy S. M. Engka, and Patri C. Wauran. 2020. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20(03):79-87.
- Widana, I. W. (2020). The Effect of Digital Literacy on the Ability of Teachers to Develop HOTS-based Assessment. *Journal of Physics: Conference Series*, 1503(1), Art. 1.
- Yuliansah. 2022. "Pengaruh Penggunaan WhatsApp Dan Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Pembelajaran Jarak Jauh." *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi* 19(2):199-221.